BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem yang penulis lakukan terhadap sistem informasi transkrip nilai di Indonesian Germany Institute - Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman maka penulis menyimpulkan bahwa :

a. Kualitas inforamasi dapat ditingkatkan dengan cara menciptakan sistem informasi nilai dan trankrip sesuai dengan kebutuhan sistem.
b. Keterlambatan penyerahan informasi nilai akhir kepada mahasiswa dapat diatasi dengan cara menentukan batas waktu penyerahan data nilai dan dosen hanya menyerahkan data nilai saja tanpa dilakukan proses nilai akhir terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan pencatatan nilai secara langsung pada media kkusus dan disimpan dalam bentuk database pada komputer sehingga memudahkan untuk pengolahan nilai selanjutnya.
c. Dengan adanya sistem pengolahan nilai yang hanya dilakukan oleh Biro Administrasi Akademik maka akan terhindar dari kesalahan atau ketidakcocokan nilai. Walaupun terjadi ketidakcocokan nilai, pencocokan nilai akan mudah dilakukan dengan cara mencocokan kembali data nilai yang tertulis di dokumen sumber nilai yang berasal dari dosen dengan nilai yang telah terekam di komputer.

d. Dengan adanya sistem penyimpanan nilai secara database maka mahasiswa akan mudah memperoleh informasi nilai atau perbaikan nilai bilamana mereka membutuhkannya.

e. Sistem mampu menghasilkan informasi nilai perbaikan yang dikeluarkan setiap satu semester sekali bersamaan dengan penyerahan transkrip nilai.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang penulis usulkan dalam pembuatan sistem informasi transkrip nilai di Indonesian Germany Institute - Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman adalah sebagai berikut :

a. Dengan semakin banyaknya mahasiswa yang melakukan pendidikan pada institusi ini maka sebaiknya Indonesian Germany Institute - Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman mempunyai sistem informasi transkrip nilai yang dapat memenuhi kebutuhan dan sasaran sistem.

b. Biro Administrasi Akademik harus diberikan wewenang yang penuh dalam pengolahan nilai sehingga mampu menghasilkan transkrip nilai yang terbebas dari kesalahan-kesalahan dan dapat memuaskan para pengguna atau yang membutuhkan informasi nilai.

c. Biro Administrasi Keuangan seharusnya mempunyai sistem tersendiri yaitu sistem yang mengurusi keuangan mahasiswa sehingga tidak ada keterlambatan dalam memberikan informasi keuangan mahsiswa dari Biro Administrasi Keuangan kepada Biro Administrasi Akademik

d. Sebaiknya dibentuk jaringan komputer yang berbentuk lokal area network (LAN) antar biro administrasi untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi dari biro administrasi yang satu dan lainnya. Sehingga pada

pengolahan nilai Biro administrasi Akademik dapat dengan mudah mendapatkan informasi keuangan mahasiswa dari Biro Administrasi Keuangan.

e. Direktur hanya bertugas mengawasi jalannya sistem dan Ketua Jurusan harus memberikan pengarahan dan motivasi kepada mahasiswa didiknya berdasarkan nilai yang diperolehnya.